

STATISTIK DAERAH KALIDERES 2013



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Jl. Raya Kembangan No. 2 Telp. 021-58356244

**STATISTIK DAERAH
KALIDERES
2013**

<http://jakbarkes.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH

KALIDERES 2013

Katalog BPS : 1102002.3174080

Nomor Publikasi : 31740.1319

Ukuran Buku : 17,5 cm x 25 cm

Jumlah halaman : vi + 23 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Kalideres
BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Penyunting :

Koordinator Statistik Kecamatan Kalideres
BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Penata Letak :

Koordinator Statistik Kecamatan Kalideres
BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Kalideres

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Penerbit :

BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Dicetak Oleh :

PT. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kalideres 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kalideres yang dianalisis secara sederhana, dan dapat membantu pengguna data untuk memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kalideres.

Publikasi Statistik Daerah Kalideres diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis sederhana.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kalideres memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dalam pembangunan di berbagai sektor di wilayah Kecamatan Kalideres, dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat.

Jakarta, Desember 2013

KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN KALIDERES

HANDOKO



DAFTAR ISI

	Hal.		Hal.		
KATA PENGANTAR	iii	7	Kemiskinan	11	
DAFTAR ISI	v	8	Perikanan Ikan Hias	12	
1	Geografi dan Iklim	1	9	Industri Pengolahan	13
2	Pemerintahan	2	10	Perdagangan	14
3	Penduduk	4	11	Restoran	15
4	Pendidikan	7	12	Sarana Transportasi	16
5	Kesehatan	8	13	Perbandingan Regional	17
6	Sarana Sosial	10		Lampiran Tabel	21

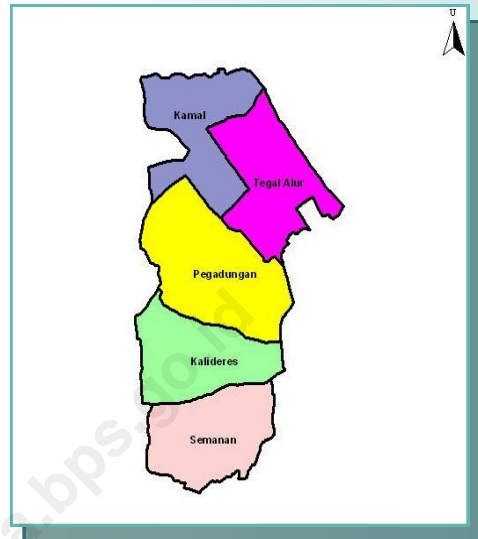
Kecamatan Kalideres memiliki luas 23,39 persen terhadap wilayah Kota Adm. Jakarta Barat, sehingga memiliki peranan dan fungsi yang strategis bagi pengembangan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan kota. Diantaranya, kawasan industri dan lahan pertanian.

Kecamatan Kalideres, seperti umumnya daerah lain di Kota Adm. Jakarta Barat merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 7 meter di atas permukaan laut, dan terletak pada posisi 106°22'42" s/d 106°58'18" BT dan 50°19'12" s/d 6°23'54" LS, dengan luas wilayah berdasarkan SK Gubernur Nomor 171 Tahun 2007 adalah 30,23 Km².

Wilayah Kecamatan Kalideres terdiri dari 5 kelurahan, masing-masing kelurahan mempunyai luas sebagai berikut, yakni : Kelurahan Semanan 5,98 Km²; Kelurahan Kalideres 5,71 Km²; Kelurahan Pegadungan 8,67 Km²; Kelurahan Tegal Alur 4,97 Km²; Kelurahan Kamal 4,90 Km².

Suhu udara rata-rata di Kec. Kalideres dengan data yang dipakai adalah data di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat, sepanjang tahun 2012 berkisar antara 28,76°C. Setiap bulannya selalu ada hari hujan, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 254,8 mm².

**Peta
Wilayah Kecamatan Kalideres**



**Geografi dan Iklim di Wilayah
Kec. Kalideres, Tahun 2012**

Uraian	Satuan	2012
Luas	km ²	30,23
Rata-rata Suhu Udara	° C	28,76
Kecepatan Angin	Knots	4,60
Kelembaban Udara	Persen	78,83
Jumlah Hari Hujan	hari	132
Kelurahan di Pesisir	kel	0
Kelurahan Bukan Pesisir	kel	5
Jumlah Sungai	kali	0
Kelurahan di Bantaran Sungai	kel	0
Kelurahan Bukan di Bantaran Sungai	kel	5

Sumber : Jakarta Barat Dalam Angka 2012

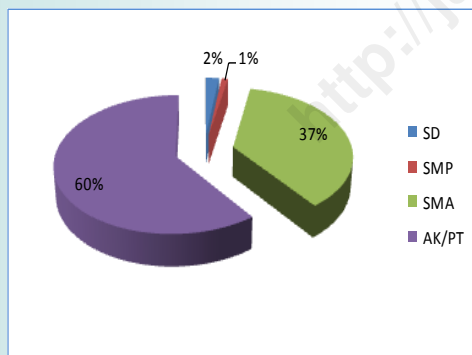


Jumlah PNS Pemerintah di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Unit	2012
Kec. Kalideres	19
Kel. Semanan	12
Kel. Kalideres	16
Kel. Pegadungan	12
Kel. Tegal Alur	17
Kel. Kamal	12
Jumlah	88

Sumber : Lap. Tahunan Kec. Kalideres, 2012

Penyebaran PNS di Kecamatan Kalideres menurut Kelurahan, Tahun 2012 (Persen)



Sumber : Lap. Tahunan Kec. Kalideres , 2012

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Pasal 21, Kecamatan Kalideres merupakan salah satu Kecamatan dari Kota Administrasi Jakarta Barat, yang dipimpin oleh seorang camat dibantu wakil camat dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat dan diberhentikan oleh gubernur atas usul walikota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Kec. Kalideres tahun 2012 sebanyak 88 orang; yang bertugas pada Unit Kerja Kec. Kalideres berjumlah 19 orang; dan 69 orang; tersebar pada 5 kelurahan (lihat Tabel disamping).

Data yang ada untuk tahun 2012, menunjukkan bahwa sumber daya manusia dari PNS di lingkungan Kec. Kalideres didominasi pegawai dengan tingkat pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi maupun tingkat pendidikan SLTA yaitu masing-masing mencapai 60 persen dan 37 persen, dan sisanya hanya tamat pendidikan tingkat SD dan SMP.

Sementara jumlah penduduk yang harus dilayani untuk seluruh Kecamatan Kalideres berjumlah 363.782 jiwa, yang tersebar pada 5 kelurahan, dimana masing-masing kelurahan mempunyai karakteristik suku bangsa yang berbeda-beda, maka diperlukan tata cara pelayanan yang harus lebih profesional, antara lain pelayanan masyarakat hingga sore atau malam hari, mengingat sebagian besar masyarakat jika siang hari bekerja.



Kecamatan Kalideres terdiri dari 5 kelurahan, 74 Rukun Warga (RW), dan 742 Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Pegadungan memiliki wilayah terluas dibanding 4 kelurahan lainnya, yaitu 8,67 Km² (28,68 %), disusul oleh Kelurahan Semanan yakni 5,98 Km² (19,78%), Kelurahan Kalideres dengan luas 5,71 Km² (18,89%), kemudian Kelurahan Tegal Alur 4,97 Km² (16,44%), untuk yang terkecil adalah Kelurahan Kamal, yakni 4,90 Km² (16,21%).

Untuk menentukan kebijakan prioritas pembangunan dibentuk forum musyawarah tahunan “Musrenbang Kecamatan”, yang diikuti pemangku kepentingan pada tingkat kelurahan, untuk mendapatkan masukan mengenai kegiatan prioritas.

Pemerintah di tingkat kecamatan mempunyai fungsi mengendalikan operasional pemeliharaan, ketenteraman dan ketertiban, penegakan peraturan daerah dan peraturan gubernur, pembinaan kelurahan, melayani perizinan dan non perizinan yang dilimpahkan oleh gubernur dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Untuk Anggaran Pembangunan Daerah di Kecamatan Kalideres beserta 5 kelurahan, pada tahun 2012 terserap 97,66 persen, dengan rincian total target 24.222.960.000,00 rupiah dan realisasi sebesar 23.655.659.101,00.

Jumlah RW dan RT di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Kelurahan	RW	RT
Semanan	12	116
Kalideres	17	182
Pegadungan	19	183
Tegal Alur	16	159
Kamal	10	102
Jumlah	74	742

Sumber : Tata Pemerintahan Kota Adm. Jakarta Barat

TARGET & REALISASI APBD SELURUH KELURAHAN DI KEC. KALIDERES, TAHUN 2012 (dalam Juta Rp.)

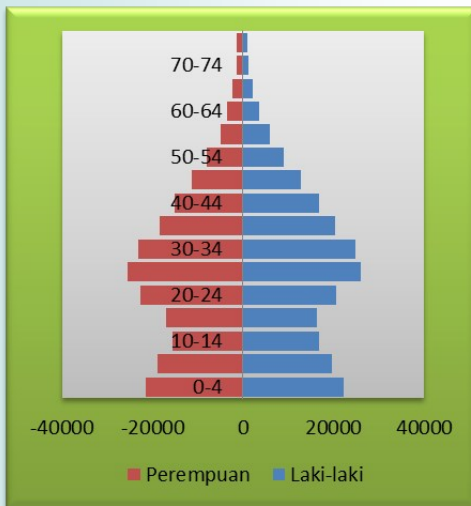
Anggaran	2011	2012
Target	21.262	24.222
Realisasi	20.476	23.655
Persen	96,30	97,66

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Kalideres, 2012

Data kependudukan yang akurat sangat dibutuhkan oleh Pemerintah baik tingkat Pusat maupun Daerah.



Piramida Penduduk Kec. Kalideres, 2012



Sumber : Proyeksi BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Indikator Kependudukan Kec. Kalideres, Tahun 2010 - 2012

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Penduduk (Jiwa)	252.337	362.025	363.782
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	8.350	11.980	12.038
Sex Ratio (L/P) (Persen)	109	107	107
Jumlah Kartu Keluarga	77.469	77.469	108.776

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk., Sudin Dukcapil

Manusia atau penduduk merupakan subyek dan obyek dari pembangunan. Terkait dengan hal tersebut, perubahan komponen kependudukan akan mempengaruhi berbagai kebijakan pembangunan. Perubahan komponen kependudukan dapat menggambarkan berbagai dinamika sosial yang terjadi dimasyarakat.

Penduduk yang berpotensi sebagai modal dalam pembangunan pada tahun 2012 Kec. Kalideres, dari hasil Proyeksi Penduduk terlihat penduduk usia produktif atau kelompok usia (15 - 64) tahun mencapai 71,52 persen, kelompok usia dibawah 15 tahun 26,35 dan pada kelompok lansia atau 65 tahun keatas hanya 2,13 persen. Sehingga Angka Ketergantungan Penduduk (*Dependency Ratio*) mencapai 40,57. Yang artinya untuk setiap 100 jiwa usia produktif (15-64) tahun menanggung sebanyak 40 jiwa usia tidak produktif (usia dibawah 15 tahun dan usia diatas 65 tahun).

Jika dilihat data hasil registrasi penduduk dari Sudin Kependudukan Kota Adm. Jakarta Barat untuk Kecamatan Kalideres, sejak dekade tiga tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang signifikan, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel disamping.



Berdasarkan hasil registrasi Sulin Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2012, jumlah penduduk di Kecamatan Kalideres sebesar 363.782 jiwa dengan luas wilayah 30,23 Km² yang tersebar pada 5 kelurahan. Untuk Kelurahan Tegal Alur merupakan jumlah penduduk tertinggi di wilayah Kec. Kalideres, yakni mencapai 92.675 jiwa (25,48 persen) dengan luas 4,97 Km², kemudian diikuti Kelurahan Semanan mencatat angka 78.701 jiwa (21,65 persen) dengan luas 5,98 Km², selanjutnya Kelurahan Kalideres sebanyak 76.926 jiwa (21,15 persen) dengan luas 5,71 Km², urutan keempat Kelurahan Pegadungan yakni 65.332 jiwa (17,96 persen) dengan luas wilayah 8,67 Km², yang terendah di Kelurahan Kamal yakni 50.148 jiwa (13,79 persen) dengan luas wilayah 4,90 Km².

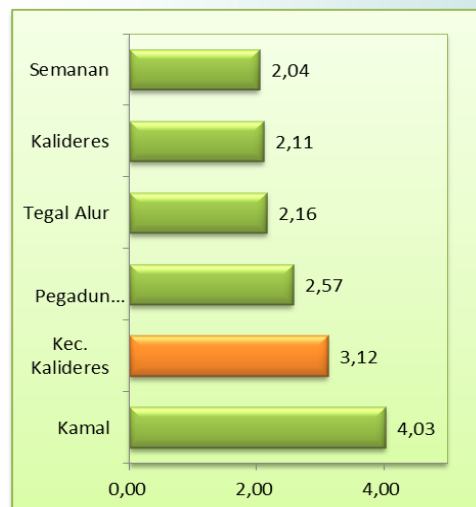
Jika dilihat dari laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kalideres selama sepuluh tahun terakhir, yakni dari tahun 2000 - 2010 sebesar 3,12 persen. Laju pertumbuhan di Kelurahan Kamal adalah yang tertinggi dibandingkan kelurahan-kelurahan lain, yakni sebesar 4,03 persen, sedangkan terendah di Kelurahan Semanan, yakni 2,04 persen.

Penduduk Kecamatan Kalideres Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2012

Kelurahan	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)
Semanan	40.868	37.833	78.701
Kalideres	39.966	36.960	76.926
Pegadungan	33.353	31.979	65.332
Tegal Alur	47.866	44.809	92.675
Kamal	26.033	24.115	50.148
Jumlah	188.086	175.696	363.782

Sumber : Suku Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen) menurut Kelurahan di Kec. Kalideres, Tahun 2010



Sumber : Hasil SP2010, BPS Kota Adm. Jakarta Barat



Kelahiran dan Kematian Penduduk menurut Kelurahan di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Kelurahan	L	M
(1)	(2)	(3)
Semanan	345	170
Kalideres	782	270
Pegadungan	523	134
Tegal Alur	212	191
Kamal	10	19
Jumlah	1.872	784

Sumber : Sudin Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat.
L = Lahir
M = Mati

Kedatangan dan Kepindahan Penduduk menurut Kelurahan di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Kelurahan	Datang	Pindah
(1)	(2)	(3)
Semanan	401	460
Kalideres	562	1.391
Pegadungan	775	1.064
Tegal Alur	682	800
Kamal	45	5
Jumlah	2.465	3.720

Sumber : Sudin Dukcapil Kota Adm. Jakarta Barat.

Dalam program pembangunan bidang kependudukan merupakan aspek sangat penting, jumlah penduduk yang besar dan berkualitas dapat menjadi modal, namun sebaliknya apabila penduduk berkualitas rendah, maka besarnya jumlah penduduk dapat menjadi beban pembangunan.

Penduduk di Kecamatan Kalideres pada tahun 2012, tercatat bayi lahir sebanyak 1.872 kelahiran, tertinggi terdapat pada Kelurahan Kalideres, yakni sebanyak 782 kelahiran, sedangkan yang terendah terdapat pada Kelurahan Kamal, yakni 10 kelahiran. Sementara jumlah kematian mencapai angka 784 orang, angka yang tertinggi terjadi pada Kelurahan Kalideres, yakni 270 orang, sedangkan yang terendah di kelurahan Kamal sebanyak 19 orang.

Indikator kependudukan disamping lahir dan mati, ada penduduk yang pindah serta datang atau bisa disebut **LAMPID**. Selama tahun 2012 di Kecamatan Kalideres penduduk yang pindah tercatat 2.465 orang, sementara yang datang selama tahun 2012 yakni tercatat 3.720 orang.



Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM melalui jalur pendidikan, antara lain pemberian dana BOS dan BOP.

Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan penanggulangan kemiskinan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 45 dan RPJM, dimana dinyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara, yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Indikator yang menggambarkan pencapaian bidang pendidikan antara lain angka buta huruf, Angka Partisipasi Sekolah (APS), dan jenjang pendidikan yang ditamatkan.

Data sarana pendidikan formal yang tersedia di Kec. Kalideres dari tingkat SD, SMP, SMU dan SMK baik negeri maupun swasta untuk tahun 2010, 2011 dan 2012 bisa dilihat pada tabel disamping.

Salah satu indikator pendidikan adalah rasio guru dan murid, yaitu seorang guru mengajar jumlah murid, semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, tentunya semakin baik kualitas pendidikan yang bisa disampaikan guru terhadap murid.

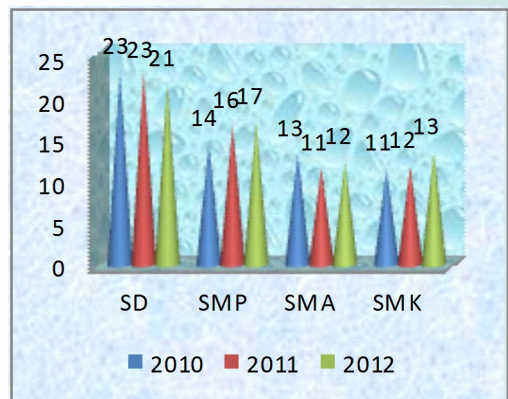
Rasio guru terhadap murid SD, SMP, SMU dan SMK di Kec. Kalideres untuk tahun 2010, 2011 dan 2012 secara berurutan (*lihat gambar disamping*).

Indikator Pendidikan di Kec. Kalideres, Tahun 2010 - 2012

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Sekolah			
SD	104	103	106
SMP	39	39	45
SMA	17	17	17
SMK	18	19	21
Jumlah Guru			
SD	1.586	1.586	1.372
SMP	906	837	793
SMA	384	452	437
SMK	444	421	387
Jumlah Murid			
SD	36.296	35.824	29.348
SMP	12.913	13.794	13.319
SMA	5.047	5.160	5.245
SMK	4.977	4.876	5.172

Sumber : Sudin Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Adm. Jakarta Barat

Gambar Perbandingan Jumlah Murid Terhadap Guru di Kec. Kalideres, Tahun 2010 - 2012



Sumber : Sudin Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Adm. Jakarta Barat



Fasilitas Kesehatan dan Jumlah Penduduk di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Indikator	Jumlah
(1)	(2)
Penduduk	363.782
Rumah Sakit	1
Rumah Bersalin	3
Puskemas	13
Dokter Praktek Gigi	38
Dokter Praktek Umum	127
Dokter Praktek Spesialis	50

Sumber : Sudin Kesehatan Kota Adm. Jakarta Barat

Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas se Kec. Kalideres, Tahun 2012

Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
Medis	35
Perawat/Bidan	45
Farmasi	3
Gizi	1
Taknisi Medis	0
Sanitasi	0
Kesmas	0

Sumber : Sudin Kesehatan Kota Adm. Jakarta Barat

Target yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan salah satunya adalah upaya untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan untuk semua lapisan masyarakat secara mudah, murah dan merata. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Upaya-upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah, pemberian penyuluhan kesehatan agar keluarga berperilaku hidup sehat, dan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan derajat kesehatan penduduk adalah angka rasio fasilitas kesehatan terhadap jumlah penduduk, yaitu kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam suatu waktu tertentu. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Tercatat pada tahun 2012 rasio puskesmas terhadap penduduk di Kec. Kalideres sebesar 27.983 artinya tiap satu puskesmas dapat melayani 27.983 jiwa. Sementara jika dilihat dari rasio tenaga kesehatan terhadap penduduk mencetak angka 4.436, artinya tiap satu tenaga kesehatan yang ada pada puskesmas di wilayah Kec. Kalideres dapat melayani 4.436 jiwa.



Data kesehatan di Kec. Kalideres, jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2012 sebanyak 257.995 kunjungan, yang terdiri dari 78,7 persen dengan cara bayar sendiri. Sementara cara pembayaran dengan ASKES tahun 2012 sebesar 0,2 persen. Untuk data absolutnya bisa dilihat pada tabel disamping.

Selain fasilitas kesehatan, program Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera. Program ini mulai dicanangkan pada akhir tahun 1970. Keberhasilan program Keluarga Berencana tidak terlepas dari peran serta masyarakat akan pentingnya perencanaan keluarga sehat dan sejahtera.

Jumlah peserta KB Aktif pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 sedikit fluktuatif, yaitu pada tahun 2010 sebesar 37.702 PUS, kemudian tahun 2011 naik, menjadi 40.426 PUS, dan tahun 2012 naik lagi yakni mencetak angka 42.780 PUS. Sedang untuk jumlah dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan dapat dilihat pada tabel disamping.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Jenis Pembayaran Puskesmas di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Jenis Pem-bayaran	Jumlah	Persen
(1)	(2)	(3)
Bayar sendiri	202.995	78,7
ASKES	519	0.2
Kartu Sehat/ Gakin	52.451	20,3
Asuransi Kesehatan Lainnya	1.227	0,5
Jumlah Kunjungan	257.995	100,00

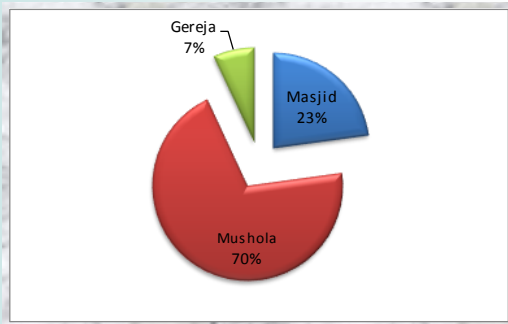
Jumlah Peserta KB Aktif menurut Metode Kontrasepsi di Kec. Kalideres, Tahun 2010 - 2012

Metode Kon-trasepsi	2010	2011	2012
IUD	6.135	5.541	7.818
PIL	7.496	8.658	5.517
Suntikan	17.860	20.067	23.286
Implan	4.600	4.280	4.612
Lainnya	1.611	1.880	1.547
Jumlah	37.702	40.426	42.780

Sumber : Sie BKKB Kec. Kalideres



Penyebaran Sarana Ibadah di Kec. Kalideres, Tahun 2012 (Persen)



Sumber : Laporan Tahunan Kec. Kalideres

Jumlah Sarana Olah Raga di Kec. Kalideres menurut Jenis, Tahun 2012

Jenis Sarana	Jumlah	Persen
(1)	(2)	(3)
Tennis Lapangan	9	7,5
Bola Voli	30	25
Bulu Tangkis	45	37,5
Bela Diri	3	2,5
Kolam Renang	4	3,3
Jumlah	120	100,00

Sumber : Laporan Tahunan Kec. Kalideres

Fasilitas peribadatan yang beragam menunjukkan adanya kerukunan hidup beragama di setiap wilayah. Mengingat mayoritas penduduk di Kec. Kalideres beragama Islam, jadi sudah sewajarnya bila tempat peribadatan masjid dan musholla lebih dominan.

Sarana peribadatan yang tersedia di Kecamatan Kalideres pada tahun 2012 adalah masjid (23 persen), musholla (70 persen), gereja (7 persen), dan lainnya tidak ada.

Sarana lain yang juga tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas olah raga yang merakyat. Di Kecamatan Kalideres fasilitas olah raga lapangan bulu tangkis (37,5 persen), kemudian disusul lapangan bola voley (25 persen), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel disamping.



Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai strategi dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan. Pada tahun 2005, BPS untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSE05) yang menghasilkan **data mikro** (*by name by address*), yaitu data base Rumah Tangga Sasaran (RTS). Data hasil PSE05 tersebut kemudian dimutakhirkan pada tahun 2008, dengan nama Pendataan Program Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08).

Pada tahun 2011, dilakukan pendataan PPLS2011 dengan metode Provtar (Poverty Targeting). PPLS 2011 dilakukan untuk mendapatkan basis data yang mempunyai fleksibilitas dalam mengakomodasi kebutuhan berbagai program. Data yang dihasilkan kemudian diserahkan ke Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

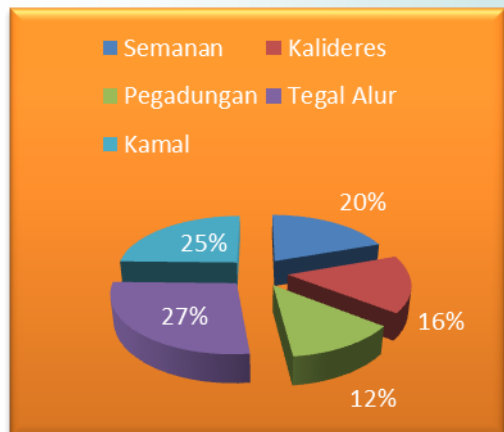
Data yang terdapat pada table di samping merupakan data Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) untuk Program Bantuan Beras Miskin (Raskin). Terlihat bahwa data pada tahun 2011 dan 2012 sama, yaitu berjumlah 12.252 rumah tangga. Ini berarti tidak ada perubahan yang terjadi pada tahun 2011 dan 2012. Jumlah RTS-PM Program Raskin yang terbesar berada di Kelurahan Tegal Alur, sementara yang paling kecil di Kelurahan Pegadungan.

Jumlah Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program RASKIN di Kec. Kalideres, 2011 / 2012

Kelurahan	2011	2012
(1)	(2)	(3)
Semanan	2.405	2.405
Kalideres	1.948	1.948
Pegadungan	1.546	1.546
Tegal Alur	3.332	3.332
Kamal	3.021	3.021
Jumlah	12.252	12.252

Sumber : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Distribusi Jumlah Rumahtangga Sasaran di Kec. Kebon Jeruk menurut Kelurahan, Tahun 2012 (Persen)



Sumber : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Dengan terbatasnya lahan pertanian, pembangunan sektor pertanian diarahkan pada budidaya tanaman pangan dan hortikultura yang produktif di lahan terbatas, berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan.



Jumlah Ternak menurut Jenisnya di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Jenis Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	147
Sapi Perah	-
Kerbau	15
Kambing	942
Domba	411

Sumber : Sudin Peternakan dan Perikanan Kota Adm. Jakarta Barat

Jumlah Petani, Luas, Produksi dan Nilai Ikan Konsumsi dan Ikan Hias di Kec. Kalideres, 2012

	Ikan Konsumsi	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)
Petani	70	10
Luas (M ²)	530.000	3.000
Produksi	2.899.860 Kg	923 ekor
Nilai (Rp.)	36.630.200	3.335.000

Sumber : Sudin Peternakan dan Perikanan Kota Adm. Jakarta Barat

Kecamatan Kalideres merupakan salah satu Kecamatan yang berpotensi dalam bidang pertanian di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Di Kecamatan ini masih banyak terdapat lahan pertanian baik padi maupun hortikultura, dibandingkan dengan kecamatan lain di wilayah Jakarta Barat. Secara total jumlah ternak ukuran besar yang dimiliki kec. Kalideres pada th 2012 adalah sebesar 1.515 ekor, yang sebagian besar didominasi oleh jumlah ternak kambing sebanyak 942 ekor atau sekitar 62,18 persen ekor, sedangkan jumlah ternak sapi perah masih nihil.

Sedangkan jumlah petani ikan, baik untuk ikan konsumsi maupun untuk ikan hias mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 43 persen untuk petani ikan konsumsi, dan 66 persen untuk petani ikan hias. Untuk ukuran Luas lahan perikanan juga mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1 persen untuk luas lahan ikan konsumsi sedangkan untuk luas lahan ikan hias masih sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini tentunya berimbas terhadap hasil produksi beserta nilai rupiahnya.

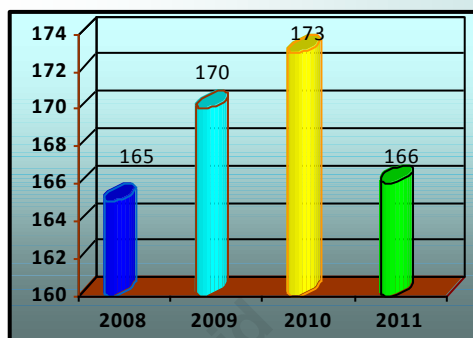


Pengembangan industri berteknologi tinggi dan non polusi dengan memperhatikan aspek padat karya, hemat ruang dan air (elected industry)

Sejalan dengan kebijakan Pemda Kota Administrasi Jakarta Barat sebagai **“Service City”**, kebijakan sektor industri pengolahan lebih berorientasi kepada pengembangan industri pilihan (*selected industry*), yaitu industri berteknologi tinggi dan non polusi dengan memperhatikan aspek padat karya, hemat ruang dan air. Diantara industri pilihan tersebut, terdapat industri pilihan yang menghasilkan komoditi unggulan berdasarkan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja. Industri tersebut adalah industri kertas, yakni barang dari kertas, dan kotak dari kertas; industri tekstil dan produk tekstil (konveksi, pakaian jadi, maupun garmen); industri makanan dan minuman, industri percetakan dan penerbitan; dan industri furniture.

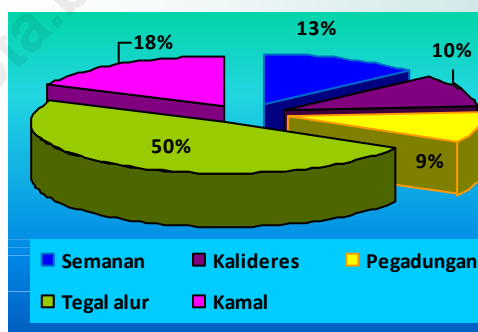
Keberadaan perusahaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat di Jakarta Barat, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar lokasi usaha industri tersebut. Pada tahun 2011 tercatat data perusahaan industri besar atau sedang di Kec. Kalideres sebanyak 166 perusahaan dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 21.969 orang.

Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang di Kec. Kalideres, Tahun 2008—2011



Sumber : BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Penyebaran Perusahaan Industri Besar/ Sedang di Kec. Kalideres menurut Kelurahan, Tahun 2011



Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan, Tenaga Kerja, Nilai Tambah di Kec. Kalideres tahun 2008-2010

Uraian	2008	2009	2010
Industri Pengolahan (perusahaan)	170	173	166
Tenaga Kerja (orang)	24122	21792	21969

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

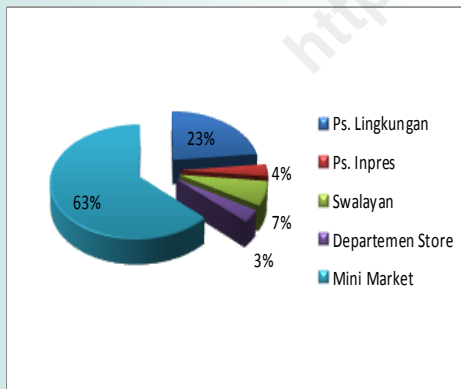


Banyaknya Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kec. Kalideres, Tahun 2012

Jenis Pasar	Unit
Pasar Lingkungan	20
Pasar Inpres	3
- Swalayan	6
- Departemen Store	3
- Mini Market	54
Jumlah	86

Sumber : *Sie Perekonomian Kec. Kalideres*

Penyebaran (Persen) Jenis Pasar di Kec. Kalideres, Tahun 2012



Sumber : *Sie Perekonomian Kec. Kalideres*

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting, tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian, tetapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Dengan fasilitas terbatas pasar tradisional menawarkan harga yang relatif murah, namun secara bertahap fasilitasnya telah atau sedang diperbaiki, sehingga kenyamanan dapat ditingkatkan. Sarana perdagangan lain yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam berjual beli, adalah pasar modern, dengan fasilitas yang lebih nyaman dan aman. Jenis pasar modern antara lain swalayan, toko serba ada, hypermart, mini market, dan pusat perbelanjaan.

Secara rinci keberadaan pasar di Kec. Kalideres tercatat, jenis PD Pasar Lingkungan sebanyak 20 unit, jenis pasar modern yang terdiri dari swalayan ada 6 unit, minimarket yang berdiri hingga ke pelosok bak cendawan musim hujan sebanyak 54 unit, dan terakhir pusat perbelanjaan ada 3 unit.



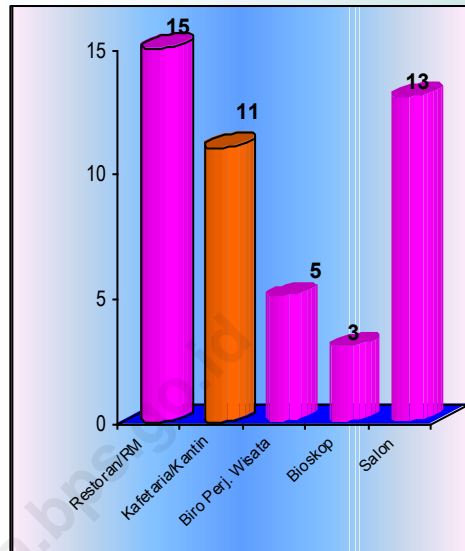
Wilayan Kecamatan Kalideres merupakan salah satu daerah pusat bisnis dan pemukiman, keberadaan restoran sangatlah penting tidak hanya sebagai penunjang kegiatan bisnis tetapi juga sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Restoran merupakan sarana yang sangat menunjang kegiatan bisnis maupun pariwisata. Di Kecamatan Kalideres pada Tahun 2012 terdapat sebanyak 15 restoran dan 11 buah Kafeteria.

Restoran/rumahmakan, kafeteria/kantin maupun bakery merupakan fasilitas pendukung kegiatan pariwisata, fasilitas tersebut lebih dikenal dengan istilah “wisata kuliner”. Ada dua manfaat yang diperoleh dengan menjalankan wisata kuliner, yaitu terpenuhinya kebutuhan akan pangan dan terpenuhinya kebutuhan akan hiburan.

Aktivitas masyarakat di kota besar, banyak permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, maka sudah selayaknya diikuti dengan kegiatan yang sifatnya refreshing sebagai penyeimbang, disamping itu fasilitas ini sangat mendukung aktivitas bisnis dan perkantoran dalam pemenuhan kebutuhan pangan para pegawai. Jiwa pebisnis yang handal tentunya akan menangkap peluang usaha pada bidang kegiatan tersebut.

Jumlah Tempat Usaha Pariwisata di Kec. Kalideres, 2012



Jumlah Tempat Usaha Pariwisata di Kec. Kalideres, 2012

Jenis	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Restoran/ Rumah Makan	15	179
Kafeteria/	11	74
Biro Perj. Wisata	5	-*
Bioskop	3	-*
Salon	13	50
Jumlah	47	303

Sumber : Sudin Pariwisata Kota Adm. Jakarta Barat

Adanya pergeseran pola hidup masyarakat beralih dari kendaraan umum ke kendaraan roda dua



Panjang dan Luas Jalan

Di Kec. Kalideres, 2012

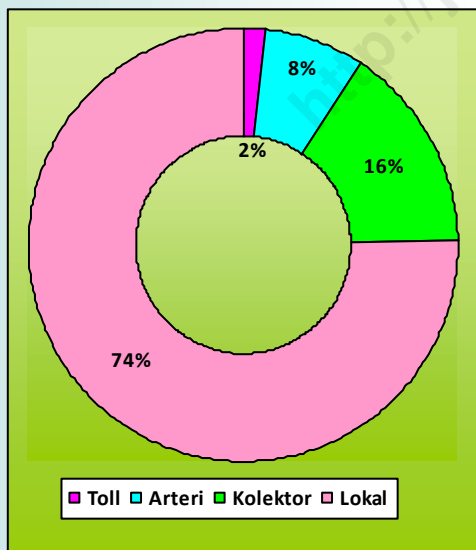
Jenis Jalan	Panjang (M)	Luas (M ²)
(1)	(2)	(3)
Tol	2 400	43 200
Arteri	11 558	140 064
Kolektor	23 574	167 915
Lokal	114 453	671 111
Jumlah	151 984	1 022 290

Sumber : Sudin Pekerjaan Umum Kota Adm. Jakarta Barat

Terbatasnya lahan di Jakarta Barat khususnya di Kecamatan Kalideres, mengakibatkan sangat lambat pertumbuhan panjang jalan sepanjang tahun. Sementara jumlah kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan, terutama kendaraan roda dua, terlihat di jalan umum semakin banyak.

Pada tahun 2012 di Kecamatan Kalideres jenis jalan Lokal yang paling panjang yakni 114.453 meter, sementara untuk jenis jalan Tol hanya 2.400 meter. Jika dilihat Luas dari jenis jalan yang terluas adalah jenis jalan lokal, yakni 671.111 meter persegi, dan yang terkecil adalah jenis jalan Tol, yakni hanya 43.200 meter persegi.

Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Jalan di Kec. Kalideres, Tahun 2012



Sumber : Sudin Pekerjaan Umum Kota Adm. Jakarta Barat

Sementara jika dilihat dari persentase panjang jalan menurut jenisnya adalah jenis jalan Lokal, yakni mencapai 74 persen, jenis jalan Kolektor tercatat 16 persen, kemudian jenis jalan Arteri hanya mencapai 8 persen, dan yang terkecil adalah jenis jalan Tol, yakni hanya 2 persen dari total panjang jalan yang ada pada wilayah Kecamatan Kalideres.



Dari hasil proyeksi penduduk tahun 2012, sebaran penduduk pada Kota Administrasi Jakarta Barat tertinggi ada di Kec. Cengkareng, yakni 545.854 jiwa, kemudian disusul oleh Kec. Kalideres yakni, 421.610 jiwa, diikuti oleh Kec. Kebon Jeruk sebesar 352.623 jiwa, berikutnya Kec. Kembangan sebanyak 292.163 jiwa, lalu Kec. Tambora sebesar 239.142 jiwa, Kec. Grogol Petamburan sebesar 232.210 jiwa, Kec. Palmerah hanya 201.330 jiwa, dan yang terendah adalah Kec. Taman Sari yakni, hanya 110.198 jiwa.

Sedangkan laju pertumbuhan penduduk antar kecamatan per tahun selama sepuluh tahun terakhir, yakni dari tahun 2000-2010 tertinggi dicapai oleh Kec. Tambora, yakni 2,90 persen, sedangkan yang terendah di Kecamatan Taman Sari, yakni 0,18 persen.

Sementara jika dilihat dari distribusi persentase, Kec. Cengkareng menempati urutan pertama, yakni 22,52 persen, disusul Kec. Kalideres yang mencetak angka 17,32 persen, kemudian urutan yang ketiga Kec. Kebon Jeruk, yakni 14,61 persen, untuk kecamatan lainnya masing-masing bisa dilihat pada gambar

Penduduk Kota Adm. Jakarta Barat Menurut Data Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2012

Kecamatan	L	P	L+P
Kembangan	146.422	145.741	292.163
Kebon Jeruk	177.259	175.364	352.623
Palmerah	103.108	98.222	201.330
Grogol Petamburan	113.908	118.302	232.210
Tambora	124.628	114.514	239.142
Taman Sari	55.028	55.170	110.198
Cengkareng	280.576	265.278	545.854
Kalideres	215.291	206.319	421.610
Jakarta Barat	1.216.220	1.178.910	2.395.130

Sumber : BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen) menurut Kecamatan di Kota Adm. Jakarta Barat, Tahun 2012





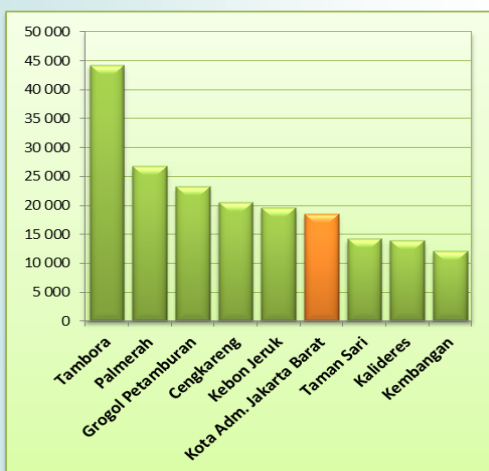
Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan se Kota Adm.

Jakarta Barat, Tahun 2012

Kecamatan	Luas *) (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Kembangan	24,16	12 093
Kebon Jeruk	17,98	19 612
Palmerah	7,51	26 808
Grogol Petamburan	9,99	23 244
Tambora	5,40	44 286
Taman Sari	7,73	14 256
Cengkareng	26,54	20 567
Kalideres	30,23	13 947
Jakarta Barat	129,54	18 490

Sumber : Proyeksi Penduduk , BPS Kota Adm. Jakarta Barat
*) SK. Gub. 51 Th 2007

Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²) Menurut Kecamatan di Kota Adm. Jakarta Barat, Tahun 2012



Sumber : BPS Kota Adm. Jakarta Barat

Salah satu indikator tentang kependudukan adalah kadatan penduduk. Di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat, kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambora. Dari hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 kepadatan penduduk di Kec. Tambora mencatat angka 44.286 jiwa per Km², kemudian disusul oleh Kec. Palmerah, yakni 26.808 jiwa per Km², urutan yang ketiga diduduki oleh Kec. Grogol Petamburan yakni 23.244 jiwa per Km², dan disusul oleh Kec. Cengkareng, yaitu 20.567 jiwa per Km².. Sementara empat kecamatan lainnya masih dibawah angka kepadatan penduduk Kota Adm. Jakarta Barat, yakni masing-masing Kec. Kebon Jeruk, Kec. Taman Sari, Kec. Kalideres, dan Kec. Kembangan.

(Bisa dilihat pada tabel disamping.)

Untuk lebih jelasnya bisa dicermati dari gambar, bahwa ada tiga kecamatan yang lebih kecil kepadatan penduduknya dibandingkan angka kepadatan tingkat Kota, dan ada lima kecamatan yang lebih padat bahkan Kecamatan Tambora yang paling padat penduduknya se Kota Adm. Jakarta Barat, bahkan se Indonesia, sehingga rentan akan musibah kebakaran.

Lampiran Tabel

<http://jakkabarkota.go.id>

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kec. Kalideres Hasil Sensus Penduduk menurut Kelurahan, Tahun 1990, 2000, dan 2010

No	Kelurahan	1990	2000	2010	Pertumbuhan per Tahun (Persen)	
					1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Semanan	39 748	62 446	76 395	4,62	2,04
2	Kalideres	44 635	68 394	84 249	4,36	2,11
3	Pegadungan	24 039	57 866	78 643	9,18	3,12
5	Tegal Alur	53 677	77 251	95 675	3,71	2,16
6	Kamal	13 397	40 555	60 186	11,71	4,03
Jumlah		175 496	306 512	395 148	5,73	2,57

Sumber: BPS Kota Adm. Jakarta Barat.

Tabel 2 : Jumlah Penduduk Kec. Kalideres menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin menurut Hasil Data Proyeksi Penduduk 2012

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin/Sex				Jumlah	%
		Laki-laki	%	Perempuan	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	0 - 4	22299	10,18	21548	10,23	43847	10,21
2	5 - 9	19647	8,97	18753	8,91	38400	8,94
3	10 - 14	16714	7,63	15627	7,42	32341	7,53
4	15 - 19	16227	7,41	16897	8,02	33124	7,71
5	20 - 24	20469	9,34	22712	10,79	43181	10,05
6	25 - 29	25959	11,85	25458	12,09	51417	11,97
7	30 - 34	24931	11,38	23165	11,00	48096	11,19
8	35 - 39	20268	9,25	18456	8,77	38724	9,01
9	40 - 44	16746	7,64	15156	7,20	31902	7,43
10	45 - 49	12849	5,87	11294	5,36	24143	5,62
11	50 - 54	9092	4,15	8028	3,81	17120	3,98
12	55 - 59	5816	2,65	5033	2,39	10849	2,53
13	60 - 64	3640	1,66	3442	1,63	7082	1,65
14	65 - 69	2062	0,94	2232	1,06	4294	1,00
15	70 - 74	1287	0,59	1399	0,66	2686	0,63
16	75 +	1067	0,49	1356	0,64	2423	0,56
	Jumlah	219073	100	210556	100	429629	100

Sumber: BPS Kota Adm. Jakarta Barat.

Tabel 3 : Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kota Adm. Jakarta Barat menurut Kecamatan, Hasil Proyeksi Penduduk 2012

Kecamatan	Luas *) (Km²)	Kepadatan Penduduk **) (jiwa/Km²)
(1)	(2)	(3)
Kembangan	24,16	12 093
Kebon Jeruk	17,98	19 612
Palmerah	7,51	26 808
Grogol Petamburan	9,99	23 244
Tambora	5,40	44 286
Taman Sari	7,73	14 256
Cengkareng	26,54	20 567
Kalideres	30,23	13 947
Jakarta Barat	129,54	18 490

Sumber : *) SK. Gub. DKI Jakarta 171 Th 2007 dikonversikan ke satuan Km²

**) Hasil Proyeksi Penduduk , BPS Kota Adm. Jakarta Barat

**Tabel 4: Jumlah Rumah tangga Sasaran di Kec. Kalideres Menurut Kelurahan,
Tahun 2005, 2008- 2010**

Kelurahan	Rumah Tangga Miskin			
	2005 ¹⁾	2008 ²⁾	2009 ³⁾	2010 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semanan	1 202	894	860	733
Kalideres	1 152	1 173	1 176	964
Pegadungan	1 106	1 048	1 028	762
Tegal Alur	1 149	1 500	1 506	1 427
Kamal	1 034	2 520	2 331	1 922
Jumlah	5 643	7 135	6 901	5 808

Sumber : BPS Kota Administrasi Jakarta Barat

Catatan :

- 1) Hasil PSE 2005
- 2) Hasil PPLS 2008
- 3) Hasil UDRTS

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

<http://jakbar.kotapups.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
Jl. Raya Kembangan No. 2 Telp. 021-58356244

ISSN 2087-6572



9 772087 657231